

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penentuan metode penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena metode yang akan digunakan menjadi pengaruh keberhasilan suatu penelitian. Metode penelitian ini merupakan suatu langkah dalam penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis hingga menafsirkan sebuah data untuk menjawab rumusan masalah dan juga menguji hipotesis penelitian. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam proses penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei.

ei.

Menurut Sugiyono, (2023) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan penulis untuk menguji pengaruh diantara variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang hanya memberi akses ke data dan memiliki batasan tertentu. Sebelum melakukan survei, peneliti sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu apakah survei adalah pendekatan yang paling sesuai untuk permasalahan yang dihadapi. Survei mencakup observasi dan analisis mendalam yang menyediakan informasi yang jelas dan baik terkait masalah dalam satu bidang tertentu. Survei juga berfungsi untuk memahami relasi antara variabel serta melakukan generalisasi mengenai populasi yang diteliti, dan merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang berfokus pada memperoleh representasi yang akurat dari suatu objek yang diteliti.

Dalam penelitian, definisi variabel menjadi salah satu komponen yang penting karena pengumpulan data atau pengukuran bisa dilakukan dengan efektif

jika variabel penelitian sudah dijelaskan dengan baik. Proses mendefinisikan variabel ini dimulai dengan penguraian konsep yang berkaitan dengan objek penelitian. Variabel adalah konsep yang dapat diukur serta disesuaikan dan digunakan untuk menggambarkan fenomena dalam penelitian. Dalam lingkup penelitian kuantitatif, variabel dapat terbagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Variabel penelitian adalah segala hal yang menjadi fokus utama dalam suatu kajian. Setiap variabel memiliki variasi nilai atau kondisi yang terdapat pada berbagai objek, individu, atau situasi yang dianalisis. Variabel ini dapat berupa karakteristik, sifat, atau elemen spesifik yang ingin diinvestigasi dampaknya atau keterkaitannya. Peneliti memilih variabel untuk diteliti, dinilai, dan dianalisis sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif, ada yang dinamakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Kewirausahaan (X1) dan *Self Regulation* (X2).
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha (Y).

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka strategis atau rencana menyeluruh yang menyatukan pemilihan metode, teknik, prosedur pengumpulan dan juga analisis data untuk menghubungkan pertanyaan atau masalah penelitian dengan bukti empiris, valid, dan dapat dipercaya. Desain penelitian merupakan rencana untuk menjawab serangkaian pertanyaan penelitian. Bagian ini adalah kerangka kerja yang mencakup metode dan prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis,

dan menafsirkan data (Puan, 2022).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei eksplanatori. Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data dikumpulkan secara *cross-sectional* satu kali kepada dengan cara mengumpulkan data melalui survei, seperti kuisioner atau angket, dari populasi atau sampel tertentu. Metode survei eksplanatori ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel bebas dengan variabel terikat Berdasarkan desain penelitian yang dimaksud, dilakukan analisis uji hipotesis penelitian melalui teknik analisis statistika yang relevan. Pemilihan metode eksplanatori survei ialah berupaya untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat/timbal balik) dan menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sari et al., 2023). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara literasi kewirausahaan dan *self regulation* terhadap intensi berwirausaha.

### 3.3 Variabel Penelitian

**Tabel 3.1 Operasional Variabel X**

| Variabel                  | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                   | Indikator                                                                                                                                                                        | Jenis Data |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Literasi<br>Kewirausahaan | bahwa literasi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam berwirausaha untuk mengetahui keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk menjalankan sebuah usahanya dengan tujuan agar bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses. Begitupun | Indikator Literasi kewirausahaan menurut Hasan et al., (2024)<br>1. Pemahaman konsep dasar kewirausahaan<br>2. Keterampilan mengelola usaha.<br>3. Sikap dan kesadaran wirausaha | Ordinal    |

| Variabel               | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                             | Indikator                                                                                                                                                                                         | Jenis Data |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                        | menurut (Setyastanto et al., 2022) Literasi kewirausahaan juga didefinisikan sebagai pengetahuan di bidang kewirausahaan yang memungkinkan individu mengubah teori menjadi praktik (identifikasi peluang, perencanaan usaha, pengelolaan risiko) sehingga mendukung minat berwirausaha.     |                                                                                                                                                                                                   |            |
| <i>Self Regulation</i> | Dalam ranah kewirausahaan, self-regulation merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola pikiran, emosi, dan perilaku secara mandiri dalam proses membangun, mengelola, dan menjaga usaha. Kemampuan ini meliputi aspek perencanaan, pengendalian diri, motivasi, dan penilaian terhadap | Indikator <i>Self Regulation</i> menurut (Brenner, 2022) :<br>1. Perencanaan awal (Forethought)<br>2. Pelaksanaan dan pemantauan diri (performance control)<br>3. Refleksi diri (self reflection) | Ordinal    |

| Variabel | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator | Jenis Data |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------|
|          | <p>tindakan bisnis yang dilakukan. Menurut (Nawaz et al., 2020)</p> <p>Self-regulation adalah proses di mana individu mengendalikan pikiran, emosi, dan perilakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.</p> <p>Dalam konteks wirausaha, kemampuan ini membantu seseorang tetap konsisten, tekun, dan rasional meskipun menghadapi kondisi bisnis yang tidak pasti.</p> |           |            |

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Y**

| Variabel             | Konsep Teoritis                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                | Jenis Data |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Intensi Berwirausaha | <p>Intensi berwirausaha dapat dipahami sebagai niat sadar dan tekad seseorang yang disertai perencanaan untuk memulai usaha,</p> | <p>Indikator intensi berwirausaha menurut (Burhan et al., 2023) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk memulai suatu</li> </ol> | Ordinal    |

| Variabel | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator                                                                                                                                                                                      | Jenis Data |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|          | <p>yang terbentuk melalui kombinasi faktor internal seperti efikasi diri dan regulasi diri, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial dan literasi kewirausahaan. Menurut Tian et al. (2022) intensi berwirausaha juga sebagai sikap/keteguhan untuk memulai aktivitas bisnis yang mengandung unsur perencanaan dan kesiapan (attitudinal + behavioral commitment); studi ini juga menyorot faktor-faktor (mis. pengalaman, pendidikan, efikasi diri) yang mempengaruhi intensi.</p> | <p>usaha (Desire to start a business)</p> <p>2. Perencanaan untuk berwirausaha (Planning to start a business)</p> <p>3. Keyakinan diri untuk berwirausaha (Confidence to start a business)</p> |            |

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono, (2023) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka dari itu populasi bukan hanya orang, melainkan juga objek/subjek dan benda-benda alam yang lain, meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Menurut Sugiyono dalam Guntara & Garwan, (2022) definisi objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi, yang memiliki pemahaman dasar mengenai ekonomi dalam kewirausahaan yang relevan.

Adapun populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

**Tabel 3.3 Populasi Penelitian**

| <b>Angkatan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------------|---------------|
| 2022            | 125           |
| 2023            | 136           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>261</b>    |

*Sumber : Data diambil dari Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi*

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Adapun sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu dari jumlah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2022 yang berjumlah 125 dan Angkatan 2023 yang berjumlah 136 dengan total populasi 261 mahasiswa. Dikarenakan banyaknya jumlah populasi, maka peneliti mengambil sampel dari

populasi yang ada. Penentuan sampel dapat menggunakan beberapa teori salah satunya adalah Slovin.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena populasi lebih dari 100 orang sehingga penentuan ukuran sampel dapat diambil antara 10%-15%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir atau diinginkan).

Sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 10%, maka dengan menggunakan rumus di atas perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{261}{1 + 261 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{261}{1 + 261 (0,0025)}$$

$$n = \frac{261}{1,62525}$$

$$n = 158,30$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebesar 262 orang, maka ukuran sampel yang diperoleh adalah 158 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari setiap kelompok yang disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok tersebut dalam populasi. Dengan cara ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel ini disesuaikan dengan kelompok yaitu terbagi menjadi dua angkatan, diantaranya angkatan 2022 dan 2023 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara tergantung dari tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga, dan biaya. Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner.

Menurut Putu Gede Subhaktiyasa, (2024) Kuesioner adalah sarana untuk mengumpulkan informasi yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang perlu dijawab oleh para responden. Alat ini dimanfaatkan untuk memperoleh data yang terorganisir dan dapat diukur mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penggunaan kuesioner seringkali dipilih karena kemudahannya dalam mengumpulkan data dari populasi yang besar, serta analisisnya yang mudah melalui metode statistik.

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner berbasis Google Form sebagai alat pengumpulan data. Metode ini berpotensi menimbulkan *self-selection bias*, karena partisipasi responden bersifat sukarela dan lebih didominasi oleh individu yang aktif secara digital.

Kondisi ini dapat mempengaruhi representativitas sampel, sehingga hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati, terutama dalam menggeneralisasikan temuan terhadap seluruh populasi mahasiswa. Maka dari itu, untuk meminimalkan bias, peneliti menyebar secara merata kepada seluruh responden.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan dalam menilai variabel-variabel yang diteliti secara terstruktur dan tanpa bias, sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang tepat, stabil, dan dapat dipercaya saat meneliti fenomena yang ada (Putu Gede Subhaktiyasa, 2024).

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan variabel yang diteliti, contohnya seperti kuesioner, wawancara, pengamatan, atau ujian. Dengan menggunakan instrumen yang sesuai, data yang diperoleh akan lebih tepat dan relevan dengan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner melalui *google form*. Namun, sebelum membuat kuesioner, perlu dibuat kisi-kisi yang akan digunakan sebagai gambaran dalam pembuatan instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada indikator teoritis yang telah dikembangkan oleh para ahli serta penelitian terdahulu yang relevan. Variabel literasi kewirausahaan diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Hasan et al. (2024), yang meliputi pemahaman konsep dasar kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan serta sikap dan kesadaran berwirausaha.

Variabel *self regulation* diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dari teori Zimmerman dan dikembangkan oleh Brenner (2002), yang mencakup 3 indikator diantaranya perencanaan awal (forethought), pelaksanaan dan pemantauan diri (performance control) dan refleksi diri (Self reflection).

Variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Burhan et al. (2023), yang meliputi 3 indikator diantaranya keinginan untuk memulai suatu usaha (desire to start a business), perencanaan untuk berwirausaha (planning to start a business) dan keyakinan diri untuk berwirausaha (confidence to start a business).

Proses adaptasi instrumen penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu, mengkaji instrumen dari penelitian terdahulu, menyesuaikan redaksi penelitian ke dalam konteks penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi serta menyesuaikan bahasa agar mudah difahami dan melakukan uji validitas dan realibilitas.

Seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini diukur menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

### **3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengukur pengaruh literasi kewirausahaan dan *self regulation* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini digunakan skala likert. Menurut (Vagias, 2006) skala likert menilai respons seseorang terhadap fenomena sosial melalui tingkat penilaian, pemahaman, dan kecenderungan tindakan, dimana setiap pilihan jawaban memiliki bobot penilaian

tertentu. Setiap jawaban untuk masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai tipe pertanyaannya sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor**

| Variabel Penelitian         | Tujuan Pengukuran                                                                                                                                 | Skor | Kategori Penilaian  | Jenis Skala Likert                              |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------|-------------------------------------------------|
| Literasi Kewirausahaan (X1) | Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep kewirausahaan, kemampuan mengenali peluang usaha, serta pemahaman risiko dalam berwirausaha. | 1    | Sangat Tidak Setuju | <i>Level of Agreement</i> (tingkat persetujuan) |
|                             |                                                                                                                                                   | 2    | Tidak Setuju        |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 3    | Cukup               |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 4    | Setuju              |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 5    | Sangat Setuju       |                                                 |
| <i>Self Regulation</i> (X2) | Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri, mengatur perilaku, menjaga motivasi serta mempertahankan konsistensi dalam mencapai tujuan.   | 1    | Sangat Tidak Setuju | <i>Level of Agreement</i> (tingkat persetujuan) |
|                             |                                                                                                                                                   | 2    | Tidak Setuju        |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 3    | Cukup               |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 4    | Setuju              |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 5    | Sangat Setuju       |                                                 |
| Intensi Berwirausaha (Y)    | Mengukur tingkat keinginan, perencanaan, serta kesiapan mahasiswa dalam memulai                                                                   | 1    | Sangat Tidak Setuju | <i>Level of Agreement</i> (tingkat persetujuan) |
|                             |                                                                                                                                                   | 2    | Tidak Setuju        |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 3    | Cukup               |                                                 |
|                             |                                                                                                                                                   | 4    | Setuju              |                                                 |

|  |               |   |               |  |
|--|---------------|---|---------------|--|
|  | sebuah usaha. | 5 | Sangat Setuju |  |
|--|---------------|---|---------------|--|

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Variabel</b>             | <b>Indikator</b>                        | <b>Kisi-kisi</b>                                                                                                                                                          |
|------------|-----------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Literasi Kewirausahaan (X1) | a. Pemahaman konsep dasar kewirausahaan | a. Pengetahuan tentang pengertian dan tujuan kewirausahaan<br>b. Pemahaman tentang prinsip dan nilai dasar kewirausahaan<br>c. Pengetahuan tentang ciri dan karakteristik |
|            |                             | b. Keterampilan kewirausahaan           | a. Kemampuan merencanakan usaha<br>b. Kemampuan berinovasi dan beradaptasi<br>c. Kemampuan mengendalikan dan mengevaluasi usaha                                           |
|            |                             | c. Sikap dan kesadaran                  | a. Keberanian mengambil                                                                                                                                                   |

| No. | Variabel               | Indikator                                                | Kisi-kisi                                                                                                                                                        |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                        | berwirausaha                                             | risiko<br>b. Ketekunan dan pantang menyerah<br>c. Kesadaran terhadap nilai dan etika bisnis<br>d. Optimisme terhadap peluang usaha                               |
| 2.  | <i>Self Regulation</i> | a. Perencanaan awal (forethought)                        | a. Penetapan tujuan usaha<br>b. Analisis peluang dan risiko<br>c. Motivasi dan keyakinan diri                                                                    |
|     |                        | b. Pelaksanaan dan pemantauan diri (performance control) | a. Pengendalian diri dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan<br>b. Penggunaan strategi atau teknik pelaksanaan<br>c. Kemampuan mengatur waktu dan mengendalikan |

| No. | Variabel             | Indikator                                                           | Kisi-kisi                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      |                                                                     | emosi                                                                                                                                                                                                                             |
|     |                      | c. Refleksi diri<br>(Self<br>refelction)                            | a. Pemahaman terhadap hasil pekerjaan yang telah dilakukan<br>b. Pemahaman terhadap penyebab keberhasilan dan kegagalan<br>c. Penerimaan umpan balik<br>d. Kesadaran diri terhadap kelemahan dan kekuatan dalam menjalankan usaha |
| 3.  | Intensi Berwirausaha | a. Keinginan untuk memulai suatu usaha (desire to start a business) | a. Pemahaman terhadap pentingnya memiliki usaha sendiri<br>b. Pemahaman terhadap peluang usaha di sekitar<br>c. Pemahaman terhadap dorongan                                                                                       |

| No. | Variabel | Indikator                                                             | Kisi-kisi                                                                                                                                                                  |
|-----|----------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |          |                                                                       | internal untuk berwirausaha                                                                                                                                                |
|     |          | b. Perencanaan untuk berwirausaha (planning to start a business)      | a. Pemahaman terhadap pentingnya perencanaan usaha<br>b. Pengetahuan tentang strategi pengelolaan usaha<br>c. Kesadaran akan pentingnya analisis pasar dan risiko          |
|     |          | c. Keyakinan diri untuk berwirausaha (confidence to start a business) | a. Pemahaman terhadap kemampuan diri dalam berwirausaha<br>b. Pengetahuan tentang cara mengatasi hambatan usaha<br>c. Pemahaman terhadap potensi diri sebagai wirausahawan |

| No. | Variabel | Indikator | Kisi-kisi                                                          |
|-----|----------|-----------|--------------------------------------------------------------------|
|     |          |           | d. Kesadaran terhadap pentingnya rasa percaya diri dalam wirausaha |

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji instrumen

Uji instrumen merupakan tahapan awal dalam pengujian penelitian untuk mengetahui layak tidaknya sebuah instrumen sebelum disebar kepada responden. Penelitian ini menggunakan dua analisis instrumen, yaitu:

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sukmawati dan Putra dalam Rezha Nur Amalia et al., (2022) uji validitas merupakan sebuah pengujian untuk mengukur seberapa efektif data yang diperoleh dari instrument penelitian. Uji validitas ini untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak valid, suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dan kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 27*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *Corrected item Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai *r* tabel.

Kriterianya :

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka butir atau pertanyaan tersebut valid

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 33 non sampel, yaitu mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi menggunakan media *google form*. Hasil dari uji validitas mengenai instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

| <b>Variabel</b>             | <b>Jumlah Butir Item Semula</b> | <b>Nomor Item Tidak Valid</b> | <b>Jumlah Butir Tidak Valid</b> | <b>Jumlah Butir Valid</b> |
|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Literasi Kewirausahaan (X1) | 12                              | 1                             | 1                               | 11                        |
| <i>Self Regulation</i> (X2) | 12                              | -                             | -                               | 12                        |
| Intensi Berwirausaha (Y)    | 12                              | -                             | -                               | 12                        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>36</b>                       | <b>1</b>                      | <b>1</b>                        | <b>35</b>                 |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 27, 2026*

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel literasi kewirausahaan, *self regulation*, dan intensi berwirausaha memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga dapat dinyatakan 35 item soal valid dan layak digunakan dalam penelitian, dan 1 item soal tidak valid dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji untuk mengukur sejauh mana instrumen memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Sugiharto dan Situnjak dalam Rahmayanti et al., (2024) menyatakan bahwa uji reliabilitas merujuk sebuah pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang digunakan dapat diandalkan sebagai sarana pengumpulan data dan mampu mengungkap fakta yang sesungguhnya di lapangan.

Reliabilitas merupakan alat untuk menilai sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan individu terhadap pernyataan tetap stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas dari suatu tes berkaitan dengan seberapa stabil, konsisten dapat diprediksi, dan akurat dari hasil tersebut. Alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan data yang tepat dan

dapat dipercaya, Ghozali dalam (Rahmayanti et al., 2024).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 27*. Pada program *SPSS* uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, dimana suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun uji reliabilitas instrumen dapat dilihat melalui berbagai tingkatan kriteria, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Koefisien          | Interpretasi          |
|--------------------|-----------------------|
| Antara 0,800-1,000 | Sangat Reliabel       |
| Antara 0,600-0,799 | Reliabel              |
| Antara 0,400-0,599 | Cukup Reliabel        |
| Antara 0,200-0,399 | Tidak Reliabel        |
| Antara 0,000-0,199 | Sangat Tidak Reliabel |

Sumber: (Sinambela, 2023:297)

Adapun untuk hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                    | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------|
| Literasi Kewirausahaan (X1) | 0,870                      | Sangat Reliabel      |
| <i>Self Regulation</i> (X2) | 0,915                      | Sangat Reliabel      |
| Intensi Berwirausaha (Y)    | 0,775                      | Reliabel             |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Cronbach's Alpha pada variabel literasi kewirausahaan sebesar 0,870, *self regulation* sebesar 0,915 dan intensi berwirausaha sebesar 0,775. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data

### 3.7.2 Pengelolaan Data Variabel

#### 3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan :

1. Jumlah kriteria pernyataan = (sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)
2. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)
3. Nilai tertinggi secara keseluruhan = (jumlah responden x jumlah item pernyataan x bobot pernyataan terbesar)

### 3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil dari penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa model analisis dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Uji normalitas sangat penting dilakukan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil analisis statistik yang dilakukan. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *software SPSS 27*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
2. Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima

### 3.7.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel- variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{FK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis

regresi  $RK_{reg}$  : Rerata garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasititas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedasititas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui *SPSS 27* dengan melihat kolom signifikan pada tabel *coefficients*. Adapun kriteria keputusannya adalah jika nilai-nilai pada kolom signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai pada kolom signifikan  $< 0,05$  maka telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinearitas ini menggunakan *SPSS 27* dengan melihat kolom *variance inflation factor* (VIF) pada tabel *coefficients*. Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolineritas atau tidak adalah dengan melihat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai tolerance ( $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ( $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuannya adalah untuk mengetahui arah hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi ganda ini yaitu regresi untuk dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Intensi berwirausaha

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Literasi kewirausahaan

$X_2$  = *Self regulation*

#### 3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama variabel independen (literasi kewirausahaan dan *self regulation*) terhadap variabel dependen (intensi berwirausaha).

Secara sistematis rentang untuk nilai  $R^2$  yaitu di antara angka 0 dan 1. Jika besarnya  $R^2 = 0$ , bisa dikatakan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dan apabila besarnya  $R^2 = 1$  maka terdapat kecocokan yang sempurna. Jadi, semakin tinggi nilai  $R^2$  (hampir mendekati 1), maka semakin baik pula garis regresi untuk menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi dapat ditentukan dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

### 3.7.4.3 Uji Regresi Parsial (Uji Statistik)

Menurut (Robin et al., 2022) uji regresi parsial atau uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$ , berarti satu variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , berarti satu variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hipotesis 1

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

#### Hipotesis 2

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self regulation* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

#### Hipotesis 3

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kewirausahaan dan *self regulation* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

### 3.7.4.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig. 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel anova sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka model regresi penelitian diterima.
2. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka model regresi penelitian ditolak.

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hipotesis 1

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

### Hipotesis 2

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

### Hipotesis 3

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi kewirausahaan dan *self regulation* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023

#### 3.7.4.5 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

ATAU

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan: Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada output hasil analisis korelasi dan regresi.

Sedangkan sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif menurut Hadi (2004) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan:

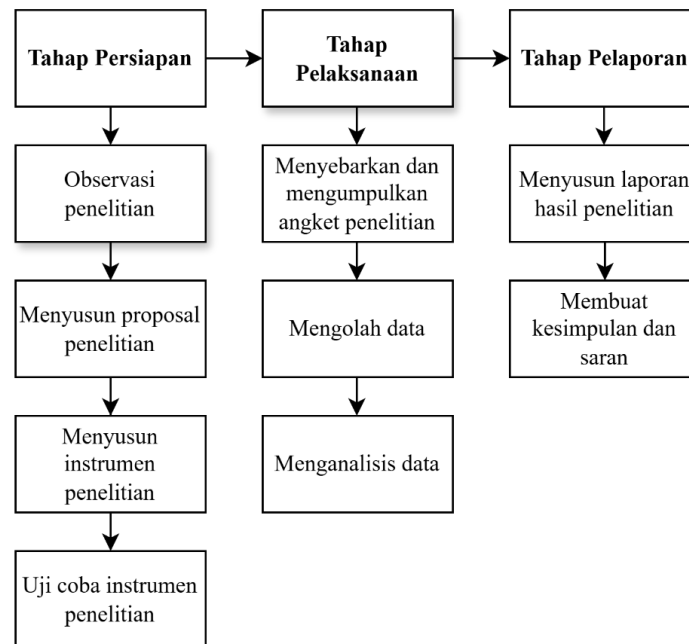
SR% = sumbangan relatif dari suatu

predictor SE = Sumbangan Efektif

R Square = Koefisien Determinan

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian atau prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan penulis dalam meneliti suatu objek atau permasalahan. Dalam Langkah-langkah penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.



**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 8 bulan, mulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Juli 2026. Berikut rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Jadwal Penelitian**

| No. | Nama Kegiatan                   | Bulan/Tahun     |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------|-----------------|--|--|------------------|--|--|------------------|--|--|-----------------|--|--|------------------|--|--|---------------|--|--|---------------|--|--|-------------|--|--|--------------|--|--|--|--|--|
|     |                                 | Oktober<br>2025 |  |  | November<br>2025 |  |  | Desember<br>2025 |  |  | Januari<br>2026 |  |  | Februari<br>2026 |  |  | Maret<br>2026 |  |  | April<br>2026 |  |  | Mei<br>2026 |  |  | Juni<br>2026 |  |  |  |  |  |
| 1.  | Pengajuan Judul Penelitian      |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
| 2.  | Menyusun Proposal Penelitian    |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
| 3.  | Seminar Proposal                |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
| 4.  | Penyusunan instrumen penelitian |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
| 5.  | Uji Coba Instrumen Penelitian   |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |
| 6.  | Penyebaran                      |                 |  |  |                  |  |  |                  |  |  |                 |  |  |                  |  |  |               |  |  |               |  |  |             |  |  |              |  |  |  |  |  |

